

**PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK NELAYAN MINA
SAMODRA DI PANTAI BARON DESA KEMADANG,
KEC. TANJUNGSARI, KAB. GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)**

Disusun Oleh:

Thoyyib Hanafi

NIM: 12230056

Pembimbing:

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.

NIP: 19830811 201101 2 010

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Thoyyib Hanafi

NIM : 12230056

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Nelayan Mina Samodra di Pantai Baron Desa Kemadang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Maret 2019

Yang menyatakan



Thoyyib Hanafi

NIM. 12230056



PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR
Nomor : B-1017 / Un.02 / DD / PP.05.3 / 05 /2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK NELAYAN MINA
SAMODRA DI PANTAI BARON DESA KEMADANG, KEC.
TANJUNGSARI, KAB. GUNUNGKIDUL**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Thoyyib Hanafi
Nomor Induk Mahasiswa : 12230056
Telah diujikan pada : Senin, 08 April 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-


Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang


Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 19830811 201101 2 010

Penguji I


Drs. H. Moh. Abu Sa'ad, M.Pd.
NIP. 19610410 199061 1 001

Penguji II


Dr. Puji Hartono, S.Sos., M.Si.
NIP. 19830428 200112 1 003

Yogyakarta, 08 April 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Thoyyib Hanafi
Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikumwarahmatullaahiwabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwas kripsi Saudara:

Nama : Thoyyib Hanafi
NIM : 12230056
Judul skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Nelayan Mina
Samodra di Pantai Baron Desa Kemadang Kec.

Wonosari Kab. Gunungkidul

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumwarahmatullaahiwabarakatuh

Yogyakarta, 14 Maret 2019

Pembimbing

Siti Aminah S. Sos., M.Si
NIP: 198308112011012010

Mengetahui,
Ketua Prodi PMI

Dr. Pajjar Matma Indra Jaya S. Sos. M. Si.
NIP: 198104282003121003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robil'alamin wabihi nasta'in

Tidak henti-henti rasa syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat kepada makhluk, khususnya manusia, akhirnya pada hari ini saya dapat menyelesaikan skripsi yang mudah-mudahan bermanfaat bagi saya sendiri dan juga orang lain.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang selalu mendukung dan memberikan doa dalam setiap waktu dan selalu mengajarkan bentuk tanggungjawab pada kegiatan apapun Untuk keluarga khususnya kakak-kakak saya yang selalu membantu menemukan jalan keluar dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Untuk almamaterku Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Kemudian, untuk rekan-rekan angkatan tahun 2012 yang sampai hari ini masih saling memberikan support satu sama lain untuk meningkatkan tali silaturahmi sampai di kemudian hari

Tak lupa juga untuk seluruh teman-teman saya yang juga selalu memberikan dukungan kepada saya sehingga semangat berjuang selalu tumbuh dalam diri saya sehingga tugas akhir ini mampu terselesaikan dengan lancar.

MOTTO HIDUP

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka”.

(Q.S. Ar Rad ayat 11)

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”

(Q.S. AL Baqarah ayat 153).

“Barang siapa yang mengerjakan amal shaleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami berikan balasan balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

(Q.S. An Nahl ayat 97).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Nelayan Mina Samodra di Pantai Baron Desa Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul*”. Penulisan skripsi ini tentunya tidak dapat terselesaikan sebagaimana mestinya tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis merasa berhutang budi dan dengan segala keremudahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah tulus ikhlas membantu terselesaikannya skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjanah, M.Si sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunana Kalijaga Yogyakarta..
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya S.Sos, M. Si. Selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Siti Aminah, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, kritik, serta saran bagi skripsi peneliti.
5. Terima kasih juga kepada seluruh dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan juga seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya staf Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang sudah membantu dan mempermudah peneliti melengkapi segala persyaratan yang dibutuhkan.

7. Kepada kedua orang tua penulis, bapak M.Muslich dan Almh. Ibu Ngatinem yang tiada henti-hentinya mendoakan dan memberikan apapun yang terbaik, terlebih kasih sayang dan sabar yang tak pernah bosan membimbing dan memotivasi saya ketika dalam keadaan sulit.
8. Kepada kakakku, dan keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan doa disetiap langkah-langkah saya.
9. Pemerintah Desa Kemadang Bapak H. Sutono selaku Kepala Desa Kemadang, Bapak Suminto ST. selaku Sekretaris Desa dan Bapak Sumardi selaku Ketua Kelompok Nelayan Mina Samodra.
10. Pengurus Kelompok Nelayan Mina Samodra beserta anggota yang telah memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian ini.
11. Teman-teman Prodi PMI angkatan 2012, Terkhusus Sandi, Abbel, Kendrik, Andi, Kenzo, Bojes, Irfan, Arta, Haji, dan seluruh teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih kita pernah belajar bersama.
12. Kawan-kawan di organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) komisariat Dakwah dan Komunikasi, rekan-rekan Badan Otonom Mahasiswa Fakultas (BOM F) Dakwah dan Komunikasi.
13. Kepada Yulia Putri Intan Sari yang selalu berkenan menemani, membantu serta mensupport saya dalam melakukan penelitian ini.

14. Tidak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam pembuatan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan. amiin.

Akhir kata penulis berdoa, mudah-mudahan skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan di Perguruan Tinggi.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya. Semoga karya ini bermanfaat dan usaha kita diterima sebagai amal saleh di sisi Allah SWT.

Yogyakarta 25 Oktober 2018

Thoyyib Hanafi
NIM 12230056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Thoyyib Hanafi, *Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Nelayan Mina Samudra di Pantai Baron Desa Kemadang, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Pemberdayaan masyarakat nelayan merupakan sebuah metode yang baik dan menarik perhatian peneliti untuk melakukan pengkajian lebih mendalam terhadap proses pemberdayaan kelompok Nelayan. Nelayan merupakan mata pencaharian pokok bagi masyarakat pesisir pantai. Salah satunya yaitu Kelompok nelayan di Pantai Baron. Kelompok Nelayan merupakan sebuah wadah untuk nelayan mampu memberdayakan anggotanya. Karena tanpa adanya pengorganisasian kelompok maka akan sulit untuk berdaya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1. Bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan kelompok nelayan Mina Samudra terhadap anggota? 2. Bagaimana dampak pemberdayaan kelompok nelayan Mina Samudra terhadap anggota? Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan teknik purposive, yaitu teknik penentuan informan atas dasar pertimbangan tertentu dengan cara peneliti memilih orang yang terlibat dalam proses pemberdayaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan kelompok nelayan sudah dilakukan sesuai dengan beberapa definisi pemberdayaan. Dilihat dari permodalan yang dikelola oleh kelompok dan proses peningkatan ketrampilan anggota kelompok, memberikan dampak positif bagi keberlangsungan hidup masyarakat nelayan. Dampak positif tersebut antara lain perkembangan jumlah kapal dan bertambahnya skill anggota kelompok dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi yang terjadi pada sektor kelautan dan perikanan sehingga hasil produksi semakin stabil dan justru semakin bertambah. Hal itu berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Nelayan.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian.....	20
H. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Desa Kemadang	27
1. Kondisi Geografis.....	27
2. Keadaan Penduduk.....	29
3. Perkembangan Sosial Ekonomi	31
4. Kehidupan Sosial	31
5. Keadaan Ekonomi.....	32
6. Keadaan Keagamaan.....	35
B. Gambaran Umum Kelompok Nelayan	

Mina Samodra	36
1. Sejarah Berdirinya	36
2. Sistem kepengurusan Kelompok	38
3. Aktivitas Kelompok Nelayan	46
4. Sarana dan Fasilitas	49
BAB III PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK NELAYAN MINA SAMODRA	
A. Bentuk-bentuk Usaha Pemberdayaan Ekonomi	
Kelompok Nelayan Mina Samodra	52
1. Permodalan	52
2. Pengelolaan Terhadap Modal	57
3. Pelatihan Dalam Peningkatan Ketrampilan...	66
B. Dampak Pemberdayaan Kelompok	80
C. Analisis Data	88
BAB IV KATA PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk memberikan penegasan dalam pembahasan masalah serta menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran judul "*Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Nelayan Mina Samodra Di Pantai Baron Desa Kemadang, KEC. Tanjungsari KAB. Gunungkidul*".Maka penulis perlu mempertegas dan memper tajam beberapa istilah yang terdapat pada judul skripsi tersebut.

Adapun istilah yang dimaksud sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan yaitu upaya memberikan kekuatan atau daya kepada masyarakat, pemberdayaan yang dimaksud tidak hanya pada peningkatan ekonomi, tetapi juga nilai sosial dan budaya.¹Upaya untuk membangun itu dengan mendorong, memotivasi dan memberikan kesadaran tentang potensi yang dimiliki masyarakat, serta berupaya mengembangkannya. Upaya itu harus diikuti dengan potensi dan daya yang dimiliki oleh masyarakat.²

Sedangkan pemberdayaan ekonomi adalah upaya untuk memotivasi, mengarahkan sumber daya yang ada dengan segenap potensi

¹ Tim BPPYIS, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendampingan Kelompok Sadaya Masyarakat*, (Solo: BPP YIS, 2002), hlm. 4

² Ginanjar Karta Sasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat*, (Jakarta: PT. Pustaka CIDESINDO, 1996), hlm. 145

untuk mencapai tujuan.³Jadi maksud dari pemberdayaan ekonomi disini adalah upaya yang secara langsung memberikan dukungan kepada masyarakat untuk mengembangkan potensi dalam tujuan meningkatkan ekonomi.

2. Kelompok Nelayan Mina Samodra

Kelompok nelayan Mina Samodra merupakan sebuah kelompok yang bergerak pada bidang nelayan perikanan. Salah satu tujuan dari kelompok ini adalah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dengan cara meningkatkan usaha tangkap ikan. Kelompok nelayan Mina Samodra merupakan kelompok yang berupaya mengembangkan sektor perikanan dan kelautan di Pantai Baron dan sudah dipercaya pemerintah terlihat dari seringnya bantuan-bantuan yang diberikan kepada kelompok. Kelompok ini mampu meningkatkan perekonomian anggotanya, karena dengan hasil perikanan tersebut mampu mencukupi kebutuhan keluarganya.

3. Pantai Baron

Pantai Baron adalah pantai yang dimana peneliti melakukan penelitian. Pantai Baron secara administratif termasuk dalam wilayah Desa Kemadang, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. diantara 7 pantai yang berada dalam wilayah Desa Kemadang, Pantai Baron adalah pantai yang di

³ Ma'ruf W.S, *Muhammadiyah Dan Pemberdayaan Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 23

dalamnya banyak masyarakat Nelayan yang beraktifitas mencari sumber kehidupan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah di atas, maksud dari judul” **Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Nelayan Mina Samodra Di Pantai Baron, Desa Kemadang, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul**” adalah sebuah penelitian tentang peranan kelompok nelayan Mina Samudra terhadap pemberdayaan ekonomi anggotanya di Pantai Baron, Desa Kemadang, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul melalui pembinaan meliputi permodalan, pengelolaan dan pelatihan-pelatihan.⁴

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia merupakan negara kepulauan, dengan 17.508 pulau dan luas garis pantai 81.000 km, dengan 70% adalah wilayah teritorial berupa laut. Luas di Indonesia 5,8 juta km, dengan sumber daya alam hayati dan non hayati yang sangat berlimpah. Tapi dengan berlimpahnya sumber daya alam yang ada di Indonesia belum biasa dikatakan berkecukupan dan masih terbelakang, dikarenakan kesulitan kehidupan yang dihadapi masyarakat nelayan.⁵

Sektor perikanan di Indonesia menduduki tempat penting sebagai sumber pendapatan masyarakat khususnya masyarakat pantai. Bahkan tidak

⁴⁴Wawancara dengan Bapak Sumardi (ketua kelompok nelayan Mina Samodra) di Pantai Baron pada tanggal 15 maret 2018.

⁵ Victor P.H. Nikijulu, *Rezim Pengelolaan Sumber Daya Perikanan*, (Jakarta: P3r, 2003), hlm. 1.

hanya sebagai sumber pendapatan tetapi juga sumber protein. Hanya saja, sangat langka study sejarah yang dikembangkan tentang permasalahan perikanan, bahkan hampir tidak ditemukan, walaupun itu sudah disadari sejak lama. usaha perikanan menjadi sektor penting akan tetapi sangat sedikit diketahui.⁶

Pengalaman dimasa lalu, bangsa Indonesia dalam membangun wilayah pesisir dan lautan menunjukkan hasil yang kurang optimal dan cenderung tidak berkelanjutan. Sebagai masyarakat pesisir, masyarakat nelayan sering tersisihkan dari segi pembangunan karena pemerintah lebih memprioritaskan pada sektor pertanian atau daratan. Kehidupan nelayan yang masih menggantungkan nasib pada hasil laut, masih dalam taraf sederhana dengan pola mata pencaharian menggunakan alat tradisional. Disamping dengan ketertinggalan alat tangkap yang masih tradisional, area penangkapan mereka juga berada di wilayah pesisir yang terbatas. Masyarakat nelayan merupakan kelompok masyarakat yang relative tertinggal dari segi sosial-budaya, dan sumber daya manusia (SDM) karena banyak masyarakat pesisir yang tingkat pendidikannya hanya sampai pada sekolah Dasar ataupun belum tamat sekolah dan lemahnya fungsi keberadaan kelompok.⁷

⁶ Masyhuri, *Menyisir Pantai Utara*, (Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama, 1996), hlm. 3.

⁷ Febroza Belda dan Joko Christanto, “*Strategi Penghidupan Nelayan Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie dan Sungai Beremas*”, diakses pada tanggal 18 maret 2018 pukul 13.22

Faktor yang menjadi penyebab kemiskinan nelayan di kelompokkan atas: (1). Masalah yang berkaitan dengan kepemilikan alat tangkap dan perahu bermotor. (2). Akses terhadap modal, khususnya menyangkut persyaratan kredit. (3). Persyaratan Pertukaran hasil tangkap yang tidak memihak kepada nelayan. (4). Sarana penyimpanan ikan. (5). Hak pengusahaan kawasan tangkap.⁸

Keberadaan jenis ikan tertentu dapat mendorong terciptanya jenis teknologi penangkapan ikan yang tertentu pula. Migrasi ikan layang ke perairan yang salinitas airnya tinggi jauh di perairan lepas pantai laut Jawa misalnya mempunyai kaitan yang nyata dengan perkembangan usaha penangkapan ikan lepas pantai dan kurang mempunyai kaitan dengan usaha penangkapan ikan dekat pantai.⁹Faktor - faktor tersebut yang membuat nelayan tetap dalam kemiskinan.

Seperti halnya yang terjadi pada masyarakat nelayan di pesisir pantai gunungkidul.Di tahun 1980 an, aktifitas nelayan belum mampu meningkatkan ekonomi masyarakat nelayan.Sektor perikanan belum mengalami perkembangan yang signifikan, baik dalam hal teknologi, permodalan, maupun pengorganisirannya. Masih banyak masyarakat pesisir yang hanya mencari ikan dengan alat-alat tangkap tradisional seperti:

⁸Novalina Serdiati, "Pendapatan Nelayan Yang Menggunakan Perahu Motor dan Perahu Tanpa Motor di Desa Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi-Moutong", Media Litbang Sulteng 2 (2) : 153-157 , Desember 2009, hlm. 75.

⁹ Masyhuri, *Menyisir Pantai Utara*, (Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara,1996), hlm. 40.

pancing, dan jaring yang lokasi penangkapannya hanya dilakukan di bibir pantai saja, dan itu pun hanya bisa untuk dikonsumsi sendiri.¹⁰

Dalam rangka mengembangkan perikanan dalam negeri dan pengembangan ekonomi rakyat khususnya di daerah pesisir, banyak berdiri kelompok-kelompok masyarakat yang menyatukan diri dan ingin mencapai kesejahteraan bersama melalui sebuah kelompok nelayan. Salah satunya yang berdiri di Pantai Baron, Desa Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul, yang mempunyai nama kelompok nelayan Mina Samudra. kelompok ini berupaya untuk meningkatkan ekonomi anggotanya.

Jika dilihat dari perkembangannya, kelompok nelayan Mina Samodra mulai banyak terjadi peningkatan yaitu penguatan organisasi dengan diadakannya kegiatan-kegiatan meliputi, pertemuan rutin, perbaikan atau pembaruan administrasi dan reorganisasi. Selain kegiatan-kegiatan tersebut, kelompok nelayan mina samudra juga melakukan kegiatan yang tidak kalah penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan kelompok yaitu melakukan pengembangan, pembinaan, dan pelatihan.

Masalah ini penting untuk diteliti agar dapat menjadi masukan terhadap nelayan khususnya di pesisir pantai yang memiliki kendala tentang sarana penangkapan atau teknologi yang kurang memadai, persoalan permodalan dan persoalan pemasaran. seperti yang dirasakan nelayan di pesisir pantai Gunungkidul sebelumnya yang kemudian kelompok nelayan

¹⁰Wawancara dengan bapak Sukiman (mantan anggota Kelompok nelayan Mina Samodra) di pantai baron, pada tanggal 15 Maret 2018.

mina samudra melakukan pembinaan di bidang perikanan, karena jika tidak ada sebuah kegiatan pembinaan tersebut maka nelayan tidak akan mengalami peningkatan yang signifikan dalam hal ekonomi. Oleh karena itu dengan penelitian ini, penulis ingin mengetahui seberapa besar peranan kelompok nelayan mina samudra di pantai baron Desa Kemadang dalam peningkatan ekonomi sebagai wujud pemberdayaan.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pemberdayaan yang dilakukan kelompok nelayan Mina Samodra di Pantai Baronterhadap anggota?
2. Bagaimana dampak pemberdayaan kelompok nelayan Mina Samodra di Pantai Baron terhadap anggota?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Ingin mengetahui pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok nelayan Mina Samodra dalam upaya meningkatkan ekonomi terhadap anggota kelompok.
2. Ingin mengetahui dampak yang terjadi dari pemberdayaan yang dilakukan kelompok nelayan Mina Samodra terhadap anggotanya.

E. MANFAAT PENELITIAN

Sesuai Penelitian ini diharapkan mampu meberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritik yaitu dimaksud untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan masyarakat dibidang penangkapan ikan

2. Manfaat praktis yaitu sebagai bahan pertimbangan terhadap upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Kemadang oleh kelompok Nelayan Mina Samodra.

F. KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan pencarian terhadap penelitian, yang telah dilakukan, ditemukan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian-penelitian tersebut terkait dengan penelitian yang dilakukan serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk melihat yang belum tertulis oleh studi penelitian terdahulu.

1. Skripsi dari Rodi jurusan Jengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta dengan judul Peran Koperasi Wisata Mina Bahari 45 Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Pantai Depok, Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. Dalam penelitian saudara Rodi ingin mengetahui bagaimana peran koperasi wisata Mina Bahari 45 dalam Pengembangan Ekonomi masyarakat nelayan pantai Depok, Desa Parangtritis, Kretek, Bantul dan juga dampak dari pengembangan ekonomi masyarakat tersebut. Dengan memberikan solusi untuk mendapatkan modal dan Pembinaan bagi masyarakat Nelayan.¹¹

Hasil penelitian yaitu diarahkan untuk mendorong terjadinya peningkatan pendapatan anggota koperasi melalui program kerja yang dilaksanakan. Dari penjelasan di atas mengenai penelitian sebelumnya yang penulis temukan jelas sekali perbedaannya dengan penelitian yang

¹¹Rodi, *Peran Koperasi Wisata Mina Bahari 45 Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Pantai Depok, Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul*, skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015).

penulis lakukan, Walaupun sama-sama berbicara tentang pemberdayaan. Sedangkan yang akan dikaji oleh penulis dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Nelayan Mina Samodra di Pantai Baron, Desa Kemadang, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul.

2. Skripsi Zohril Hak jurusan sosiologi, Fakultas, Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul Kemiskinan Komunitas Nelayan Tradisional tentang Rendahnya Hasil Tangkap Nelayan Tradisional, diwilayah ampenan selatan kota mataram. Dalam penelitian saudara Zohril Hak, ingin mengetahui tentang faktor penyebab rendahnya produktivitas hasil tangkap komunitas nelayan tradisional di wilayah Ampenan Selata kota Mataram.¹²

Hasil penelitian penelitian yang ditemukan diatas jelas berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Walaupun sama-sama berbicara tentang pemberdayaan. Sedangkan yang akan dikaji oleh penulis dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Nelayan Mina Samodra di Pantai Baron, Desa Kemadang, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul.

3. Sekripsi Resvi Yolanda, jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

¹²Zohril Hak, *Kemiskinan Komunitas Nelayan Tradisional, Studi: Tentang Rendahnya Produktivitas Hasil Tangkap Nelayan Tradisional Suku Sasak di Wilayah Gatep Ampenan Selatan Kota Mataram*, skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2017).

Yogyakarta. Judul Bagi Hasil Penangkapan Nelayan Di Desa Tiku Kec. Tanjung Mutiara. Kab. Agam Sumatra Barat. Tentang Studi Komparasi Hukum Adat Dan Hukum Islam. Dalam penelitian saudara Resvi Yolanda ingin mengetahui tentang bagaimana praktik bagi hasil dan menjelaskan bagaimana hubungan dengan konsep *mudharabah* dalam islam.¹³

Hasil penelitian penelitian yang ditemukan diatas jelas berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Walaupun sama-sama berbicara tentang pemberdayaan. Sedangkan yang akan dikaji oleh penulis dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Nelayan Mina Samodra di Pantai Baron, Desa Kemadang, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul.

G. KERANGKA TEORI

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Konsep pemberdayaan jika ditelaah sebenarnya berangkat dari sebuah pandangan yang menempatkan manusia sebagai subjek di dunianya sendiri. Pola dasar gerakan ini mengamanatkan pada dibutuhkannya *power* atau kekuatan yang menekankan keberpihakan pada kelompok yang tidak berdaya.¹⁴

Definisi pemberdayaan menurut Kabeer memfokuskan pemberdayaan pada tiga dimensi yang menentukan dalam menggunakan

¹³ Resvi Yolanda, *Bagi Hasil Penangkapan Nelayan Di Desa Tiku Kec. Tanjung Mutiara. Kab. Agam Sumatra Barat. Tentang studi komparasi Hukum Adat Dan Hukum Islam*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2013).

¹⁴ Zubaedi, *wacana pembangunan alternatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 95

strategi pilihan pada kehidupan seseorang, yaitu: akses terhadap sumber daya, agen, dan hasil. Adapun pemberdayaan menurut Jim Ife, pemberdayaan artinya memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan ketrampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan sendiri dan berpartisipasi dalam dan memengaruhi kehidupan dari masyarakat (Jim Ife, 1995: 182)

Sementara Word Bank mengartikan pemberdayaan adalah perluasan asset-aset dan kemampuan-kemampuan masyarakat miskin dalam menegosiasikan dengan mempengaruhi, mengontrol, serta mengendalikan tanggung jawab lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya¹⁵.

Jadi pemberdayaan dapat diartikan sebagai usaha untuk memberikan kekuatan kepada masyarakat baik pengetahuan ataupun ketrampilan dalam hal sosial, ekonomi dan juga politik kelembagaan sesuai tugas dan tanggung jawab berorganisasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Proses pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan atau disingkat menjadi 5P.¹⁶

1. Pemungkinan: menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang secara optimal.pemberdayaan

¹⁵Ibid, hlm. 98

¹⁶ Alfitri, *community development*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011),hlm. 26.

harus mampu membebaskan masyarakat dari hambatan kultural, struktural.

2. Penguatan: memperkuat pengetahuan dan kemampuan agar masyarakat dapat memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkembangkan segenap kepercayaan diri dan kemampuan yang menunjang kemandirian mereka.
3. Perlindungan: melindungi kelompok lemah dari kelompok kuat. Menghindari persaingan yang tidak seimbang apalagi tidak sehat agar tidak terjadi eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah.
4. Penyokongan: memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas hidupnya. Penyokongan dilakukan agar masyarakat tidak terjatuh ke dalam keadaan yang semakin melemah dan terpinggirkan.
5. Pemeliharaan: memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemeliharaan dilakukan agar keselarasan dan keseimbangan tetap terjamin dan memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

2. Pemberdayaan Ekonomi Kelompok

Pemberdayaan tidak hanya diimplementasikan pada penguatan individu saja, tetapi juga pada kelompok seperti yang dijelaskan oleh Harry Hikmat (2004:46) bahwa pemberdayaan tidak hanya mengarah pada

individual (individual self-empowerment), tetapi juga secara kolektif (collective self-empowerment). Russel-erlich dan Rievera (1986) mengemukakan pemberdayaan komunitas yang efektif merupakan respons yang esensial untuk mengikuti perubahan kehidupan ekonomi dan politik bagi masyarakat tersebut di dalamnya. (Payne dalam Hikmat, 2004:48).

Dalam upaya pemberdayaan pada tingkat komunitas, Rohman (dalam Suharto, 2006:46) menggambarkan bahwa proses pemberdayaan dapat dilakukan dengan model intervensi seperti pemberdayaan masyarakat lokal, kebijakan sosial, aksi sosial serta perencanaan. ketiga model tersebut. (Suharto, 2006:47) adalah: proses pemberdayaan masyarakat yang dapat dilakukan melalui pendekatan yang bersifat consensus seperti pengembangan masyarakat local (locality dev), “kepatuhan” seperti perencanaan dan kebijakan sosial (social planning/policy) atau pendekatan “konflik” seperti aksi sosial (social action). Pengembangan masyarakat local adalah proses yang ditujukan untuk memajukan sosial dan ekonomi masyarakat dengan menggunakan partisipasi serta inisiatif masyarakat itu sendiri.

Menurut Loekman Soetrisno (1995:208), partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah kerjasama antara masyarakat dengan pemerintah dalam perencanaan, pelaksanaan dan pembiayaan pembangunan. Kerjasama ini menuntut pada hubungan yang setara antara masyarakat dengan pemerintah, maka dari itu diupayakan masyarakat untuk memiliki kapasitas baik secara individu maupun kelembagaan.

Kapasita individu dan kelembagaan lah yang menjadi faktor kunci keberhasilan dalam pemberdayaan.¹⁷ Maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat akan lebih efektif jika pemberdayaan tersebut dilakukan oleh kelompok masyarakat sendiri, yang kemudian kemudian diintegrasikan kepada otoritas pemerintah agar lebih optimal. Tetapi dalam proses pemberdayaan, masyarakat tetap sebagai subjek dalam pengelolaan berbagai aktifitas yang dilakukan dalam meningkatkan ekonomi mereka. Dalam pemberdayaan ini posisi otoritas pemerintah hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan komunitas (materil).

Upaya pemberdayaan kelompok masyarakat yang lemah dapat dilakuka dengan tiga strategi.

Pertama, memberdayakan melalui perencanaan dan kebijakan yang dilaksanakan dengan membangun dan merubah struktur dan lembaga yang bisa memberikan akses yang sama terhadap sumber daya, pelayanan dan kesempatan dalam berpartisipasi dalam bermasyarakat.

Kedua, pemberdayaan dengan melakukan aksi-aksi sosial dan politik yang dilakukan perjuangan politik dan gerakan dalam rangka membangun kekuasaan yang efektif.

Ketiga, pemberdayaan dengan memberikan pendidikan dan penyadaran yang dilakukan melalui pendidikan dalam berbagai aspek yang cukup luas,.Upaya ini dilakukan dalam rangka membekali pengetahuan

¹⁷Ibid, hlm. 30-32.

dan ketrampilan bagi masyarakat lapis bawah dan meningkatkan kekuatan mereka.¹⁸

3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan Melalui Sumber Daya Laut

Selaras dengan pelaksanaan Otonomi daerah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 tahun 1999 Pertimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah, maka di sektor pembangunan kelautan dan perikanan akan diarahkan untuk penguatankelembagaan dan meningkatkan kapasitas dibidang ekonomi, sehingga sumbangan kepada pemerintah pusat dan daerah menjadi signifikan. Maka dalam hal ini pengembangan kelautan dan perikanan memperoleh momentum yang tepat untuk memperoleh masukan sebesar-besarnya bagi pembangunan masyarakat.¹⁹

Nelayan adalah sumber paling besar yang memanfaatkan sumber-sumber kelautan untuk kelangsungan hidupnya, ia menyatu dengan alam lingkungannya untuk menjalani ritme hidupnya; mengarungi lautan menjadi referensi pengalamannya dalam mengeksplorasi sumber daya yang ada. Pemanfaatan sumberdaya kelautan dilakukan dengan menggunakan strategi-strategi penyesuaian terhadap lingkungan sekitarnya, diantaranya dengan melakukan penguatan teknologi tangkap ikan yang dimilikinya, penyesuaian terhadap tanda-tanda alam yang dilihat dan dirasakannya,

¹⁸ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Kencana Prenanda media group, 2013), hlm. 28.

¹⁹ Suhartini dkk, *Model-model Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 84.

serta pengetahuan-pengetahuan lain yang dikuasainya sehingga mereka tetap survive.²⁰

Kegiatan di sektor kenelayanan merupakan kegiatan sosial-ekonomi yang melibatkan beberapa hal. Kegiatan nelayan dalam memburu ikan di laut melakukannya dengan melibatkan beberapa elemen antara lain (1) pemilik perahu beserta alat tangkap, (2) nelayan buruh atau tenaga manusia yang menangani (pandega), (3) penyedia modal informal (juragan), pedagang ikan sebagai tenaga pemasaran.²¹ Jadi dalam sektor kenelayanan untuk melakukan kegiatan penangkapan ikan perlu memenuhi beberapa elemen tersebut, diantaranya, alat tangkap dan perahu, nelayan, modal dan juga pemasaran.

Dalam usaha pemberdayaan usaha kecil dan menengah tidak akan lepas dari pembiayaan dan permodalan. Ada dua jenis modal yaitu: ²²

- a. Modal sendiri
- b. Modal pinjaman dari luar, seperti bank, koperasi dan bantuan pemerintah.

Selain pembiayaan dan permodalan, pemberdayaan masyarakat nelayan tradisional menggunakan strategi, diantaranya: ²³

- a. Penyadaran.

²⁰ Sumintarsih, dkk., *Kearifan Lokal di Lingkungan Masyarakat Nelayan Madura*, (Yogyakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, 2005), hlm. 3.

²¹ Ibid, hlm. 55.

²² Suseno TW, dkk., *Reposisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Perekonomian Nasional*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2005), hlm 97.

²³ Ranga perdana, " *Strategi Dinas Kelautan dan Perikanan*", diakses dari <http://scholar.google.co.id/Strategi-Dinas-Kelautan-dan-Perikanan/>, pada tanggal 21 november 2018 pukul 18.12.

Tahap ini adalah tahap penyadaran bahwa pada dasarnya masyarakat nelayan memiliki hak untuk mempunyai sesuatu. Prinsip dasarnya adalah membuat masyarakat nelayan mengerti bahwa mereka perlu diberdayakan dengan proses melalui diri mereka sendiri yang dapat dipercepat dan dirasionalisasikan hasilnya dengan hadirnya pendampingan pemerintah atau pihak lain.

b. Pengkapasitasan

Tahap ini merupakan tahap untuk memampukan. Proses memampukan terdiri dari tiga jenis, yaitu manusia, organisasi dan sistem nilai. Tahap ini memiliki tujuan untuk memiliki kemampuan mengelola peluang yang diberikan dengan memberikan pelatihan, lokakarya dan kegiatan yang sejenis dengan tujuan untuk meningkatkan life skill masyarakat nelayan.

c. Pendayaan

Pada tahap ini nelayan diberikan pelatihan, daya, kekuasaan, otoritas atau peluang yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki melalui partisipasi aktif agar terjadi peningkatan pendapatan.

4. Dampak Pemberdayaan

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi akibat dari suatu aktivitas. Dampak dapat bersifat biofisik dan juga bersifat sosial-ekonomi dan budaya. Misalnya dampak pembangunan pariwisata dapat merubah nilai budaya penduduk di daerah obyek wisata itu dan ditirunya tingkah-laku wisatawan oleh penduduk.

Untuk melihat bahwa suatu dampak atau perubahan telah terjadi, kita harus mempunyai bahan pembanding sebagai acuan. Salah satu acuan adalah keadaan sebelum terjadi perubahan.²⁴

Dalam dampak pembangunan sama halnya dengan dampak dari sebuah pemberdayaan yaitu adanya perubahan suatu keadaan yang dilihat dari kondisi sebelum adanya pemberdayaan dan sesudah adanya pemberdayaan.

Dalam Dampak sosial ekonomi terdapat beberapa komponen yang selalu dianggap penting untuk diketahui, diantaranya sebagai berikut:²⁵

- a. Pola perkembangan penduduk (jumlah, umur, perbandingan kelamin dan lain sebagainya); pola perkembangan penduduk pada masa-masa yang lalu sampai sekarang perlu diketahui.
- b. Pola perpindahan: pola perpindahan ini juga erat hubungannya dengan perkembangan penduduk; pola perkembangan yang perlu diketahui ialah pola perpindahan keluar dan masuk ke suatu daerah secara umum. Serta pola perpindahan musiman dan tetap.
- c. Pola perkembangan ekonomi: pola perkembangan ekonomi masyarakat ini erat hubungannya pula dengan perkembangan penduduk, perpindahan, keadaan sumber daya alam yang tersedia dan sumber pekerjaan yang tersedia.

²⁴Sumarwoto, Otto, *Analisis Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), hlm. 44.

²⁵Suratmo, Gunarwan, *Analisis mengenai dampak lingkungan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), hlm. 116.

Keberhasilan pembangunan masyarakat nelayan sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan dapat di lihat dari kepemilikan alat tangkap. Ada 3 jenis nelayan berdasarkan kepemilikan alat tangkap, yaitu: nelayan buruh, nelayan juragan dan nelayan perorangan. Dari ketiga kelompok tersebut yang menjadi barometer dampak keberhasilan pemberdayaan adalah terciptanya nelayan juraga, yaitu nelayan yang memiliki kapal sendiri.²⁶

Selain itu keberhasilan pemberdayaan dapat dilihat melalui: (1), Tersedianya dan terpenuhinya kebutuhan dasar manusia. (2), Tersedianya prasarana dan sarana produksi secara lokal yang memungkinkan masyarakat dapat memperolehnya dengan harga murah dan kualitas yang baik. (3), Meningkatnya peran kelembagaan masyarakat sebagai wadah aksi kolektif (*collective action*) untuk mencapai tujuan-tujuan individu. (4), Terciptanya kegiatan-kegiatan ekonomi produktif di daerah yang memiliki ciri-ciri berbasis sumberdaya lokal (*resource-based*), memiliki pasar yang jelas (*market-based*), dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan kapasitas sumberdaya (*environmental-based*), dimiliki dan dilaksanakan serta berdampak bagi masyarakat lokal (*local society-based*), dan dengan menggunakan teknologi maju tepat guna yang berasal dari proses pengkajian dan penelitian (*scientific-based*).

²⁶Masyhuri imron, "Kemiskinan Dalam Masyarakat Nelayan", diakses dari <http://scholar.google.co.id/kemiskinan-masyarakat-nelayan/>, pada tanggal 26 juli 2018 pukul 10.46.

(5), Terciptanya hubungan transportasi dan komunikasi sebagai basis atau dasar hubungan ekonomi antar kawasan pesisir serta antara pesisir dan pedalaman. (6), Terwujudnya struktur ekonomi Indonesia yang berbasis pada kegiatan ekonomi di wilayah pesisir dan laut sebagai wujud pemanfaatan dan pendayagunaan sumberdaya alam laut.²⁷

H. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut Lexy J. Moeleong dari hasil kutipan definisi Bogdan dan Taylor bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data – data dan perilaku, tutur kata, gerak simbolik yang diamati.²⁸

Alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena penelitian kualitatif dapat menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang - orang yang diamati. Selain itu, pendekatan penelitian ini mempunyai maksud untuk mengungkap keunikan dari setiap individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam aktivitas sehari - hari secara komprehensif dan rinci. Jadi penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan secara lengkap mengenai pemberdayaan ekonomi kelompok nelayan di pantai Baron, Desa Kemadang dan

²⁷ Victor P.H. Nikijuluw, "Populasi dan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir serta Strategi Pemberdayaan Mereka Dalam Konteks Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Secara Terpadu", jurnal tidak diterbitkan, diakses dari, http://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/31182603/1B_populasi_masyarakat_pesisir, berbentuk PDF, diakses pada 26 juli 2018, pukul 16.19.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

dampak dari pemberdayaan yang terfokus pada bagaimana bentuk-bentuk pemberdayaan dan dampaknya.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pantai Baron, Desa Kemadang, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul. Penelitian mulai dilakukan sesuai dengan surat ijin penelitian di bulan maret 2018-Februari 2019. Yang menjadi alasan mengapa peneliti tertarik untuk meneliti di lokasi tersebut adalah *pertama*, adanya sebuah kelompok yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat nelayan.*kedua*, kelompok tersebut sudah berdiri lama dan sampai sekarang masih aktif dan justru semakin membaik. *Ketiga*, di dalam kelompok terdapat konsep pengembangan yang sangat bagus, sehingga menjadikan bertambahnya anggota kelompok.

Untuk menentukan informan digunakan teknik *snowball* atau biasa disebut dengan teknik bola salju. Penentuan informan dengan teknik ini dimulai yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian menjadi besar. Dengan artian antara informan satu dengan yang lain saling merekomendasi ke informan selanjutnya, sehingga ditemukan informasi yang mendalam. dalam penentuan informan mula-mulai dilakukan dengan satu atau dua orang, dan ketika informasi tersebut dirasa belum lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari informan

selanjutnya yang dirasa lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya.²⁹

3. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan *pertama*, adalah Observasi. Teknik observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung yaitu mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, yaitu lokasi aktivitas nelayan, perilaku masyarakat nelayan dan aktivitas kelompok nelayan di pesisir Pantai Baron. Pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.³⁰ Teknik ini digunakan supaya memungkinkan penulis mengamati secara langsung. Kemudian mencatat perilaku dan kejadian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung kegiatan-kegiatan kelompok nelayan Mina Samodra.

Kedua, adalah wawancara, jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Dalam wawancara mendalam pertanyaan – pertanyaan sudah disiapkan terlebih dahulu, dan berharap informan menjawab pertanyaan tersebut dalam hal kerangka wawancara serta peneliti terus menggali tujuan jawaban yang sesuai

²⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lebih Lengkap, Praktis dan Mudah dipahami*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014). Hlm. 72.

³⁰ Hadari, Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gama Univ. press, 1995), hlm. 100.

dengan penelitian ini.³¹ Adapun informan yang di wawancara, yaitu ketua kelompok, sekretaris kelompok, bendahara kelompok, dan anggota kelompok nelayan Mina Samodra sehingga sebelum melakukan pengambilan data, penulis membuat pedoman wawancara terlebih dahulu dan dilakukan secara mendalam agar peneliti mendapat data yang valid dan detail.

Ketiga adalah dokumentasi, teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan berbagai arsip, dokumen, atau piagam-piagam terkait dengan permasalahan penelitian yang ada pada lokasi penelitian yang menjadi subjek penelitian peneliti. Dengan adanya dokumen-dokumen dan arsip maka dapat memperkuat informasi awal.³² Teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan dan mencatat laporan yang tersedia.³³

4. Teknik Validitas Data

Penelitian ini supaya tidak diragukan kebenarannya, maka perlu dilakukan teknik triangulasi sebagai alat untuk bisa mengetahui keabsahan penelitian ini. Triangulasi merupakan proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda. Dengan menggunakan teknik ini

³¹ M. Junaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 178.

³² Andi, Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz, 2011), hlm. 106-107.

³³ Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 92.

akan menjamin penelitian yang lebih akurat, karena informasi berasal dari berbagai sumber informasi, individu atau person.³⁴

Oleh sebab itu, penulis memilih teknik triangulasi untuk mengecek kebenaran data. Sedangkan triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang di dapat dari sumber supaya dapat melihat kredibilitasnya adalah dengan mencocokkan data atau informasi tersebut ke sumber-sumber yang lain.³⁵

5. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah proses yang membawa bagaimana data diatur, mengorganisasikan apa yang ada ke dalam sebuah pola, kategori, dan urutan dasar.³⁶ Dalam membuat sebuah data tentunya melalui serangkaian langkah-langkah dan tahap-tahap untuk mencapai tujuan. Pada tahap analisis ini dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga berhasil menimbulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.³⁷

³⁴Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali, 2010), hlm, 82.

³⁵ Andi, Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, hlm. 269.

³⁶Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 103.

³⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 103.

Langkah pertama yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang telah diperoleh tersebut dipilah berdasarkan tujuan penelitian dan analisis. Setelah itu data yang ada diklarifikasikan berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan disesuaikan dengan tujuan dan jenis penelitian sehingga hasilnya berbentuk deskriptif. Tahap terakhir adalah mengambil kesimpulan dan saran-saran.

Data yang harus diperoleh dalam penelitian ini adalah data mengenai segala bentuk pemberdayaan kelompok nelayan, kegiatan ekonomi, kegiatan sosial. Data tersebut dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak terkait. Setelah itu data yang ada dapat dipaparkan berdasarkan klasifikasinya sehingga dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara deskriptif dan rinci proses yang telah terjadi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

I. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan skripsi ini direncanakan dibagi menjadi 4(empat) bab, didalamnya terdapat sub-sub seperti berikut:

Bab I : Pendahuluan, yaitu pembahasan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : Gambaran umum pantai baron dan kelompok nelayan mina samudra, meliputi gambaran umum pantai baron, gambaran umum kelompok nelayan mina samudra.

Bab III : Pemberdayaan ekonomi kelompok nelayan mina samudra dalam pembinaan anggota meliputi permodalan dan pengelolaan, pelatihan-pelatihan dan dampak ekonomi dan sosial.

Bab IV : Bab ini adalah bab penutup, yang terdiri dari kesimpulan, dan saran-saran yang membangun terkait kemajuan skripsi selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian berdasarkan data di lapangan. Agar mudah dipahami oleh pembaca, dalam bab ini penulis sajikan beberapa pokok-pokok temuan penelitian yang merupakan rumusan dari bab-bab yang dibahas sebelumnya.

Berdasarkan data-data sebelumnya, disimpulkan bahwa dalam meningkatkan penghasilan anggotanya, kelompok nelayan Mina Samodra melakukan pembinaan dengan pengelolaan terhadap modal yang kemudian dikembangkan. Dalam peningkatan sektor kelautan dan perikanan, kelompok nelayan Mina Samodra mendapat pendampingan dari Dinas Kelautan dan Perikanan (Petugas Penyuluh Lapangan) dari daerah maupun dari Pusat langsung.

Bentuk pendampingan dari pemerintah dilakukan melalui pelatihan-pelatihan berdasarkan kebutuhan anggota kelompok. Berdasarkan penelitian, usaha pemberdayaan ekonomi kelompok nelayan Mina Samodra di Pantai Baron Desa Kemadang di lakukan melalui:

1. Pengelolaan Modal

Modal yang diperoleh kelompok nelayan Mina Samodra berasal dari luar, yaitu diperoleh melalui Kementrian Kelautan dan Perikanan. Modal yang diberikan berbentuk barang yang kemudian dikelola oleh kelompok dengan sistim pengembalian 10% dari hasil

yang didapat dalam satu kali trip dengan ketentuan hasil bersih di atas Rp.500.000.

Selain modal dari luar, kelompok juga berupaya meningkatkan modal dari dalam yang diperoleh dari hasil pengembalian 10%. Kelompok nelayan Mina Samodra juga melakukan bagi hasil 4% dalam satu kali trip, bagi hasil 4% tersebut tidak digunakan sebagai modal pengembangan akan tetapi digunakan untuk dana sosial.

Dalam hal pengelolaan terhadap modal, kelompok nelayan Mina Samodra melakukan pengembangan teknologi alat tangkap ikan. Pengembangan yang dilakukan adalah pengembangan jumlah kapal dan alat tangkap ikan dan biaya operasional. Pengelolaan modal juga bertujuan untuk pemerataan bantuan pemerintah yang memang tidak mampu mencukupi jumlah anggota nelayan.

2. Pembinaan Dengan Pelatihan Ketrampilan Anggota Nelayan.

Dalam hal aktifitas pencarian ikan, kelompok nelayan Mina Samodra melakukan pembinaan dengan pelatihan yang bekerjasama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan baik dari pusat maupun dari pemerintah Daerah. Pelatihan yang dilakukan dalam aspek kelautan dan perikanan, antara lain meliputi aspek penguasaan alat tangkap, perbaikan kapal dan pelatihan tentang keamanan dalam pencarian ikan.

Pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan anggota nelayan agar lebih terampil dalam aktifitas pencarian ikan. Skill anggota nelayan sangat dibutuhkan karena aktifitas kenelayanan adalah

aktifitas yang memiliki resiko yang cukup besar karena mereka secara langsung menghadapi alam yang suatu saat dapat berubah-ubah.

Adapun pelatihan yang telah dilakukan kelompok nelayan Mina Samodra adalah laminasi kapal fiberglass ketika terjadi kebocoran pada kapal, perbaikan mesin motor tempel ketika terjadi berbagai masalah pada mesin, pelatihan penguasaan alat tangkap dan juga pelatihan keselamatan kerja awak kapal.

B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan penelitian ini peneliti memberikan saran secara objektif sesuai dengan topic pembahasan. Tidak ada maksud lain dalam memberikan saran ini kecuali hanya untuk kebaikan dan kemajuan di dalam kelompok nelayan Mina Samodra. Saran tersebut antara lain:

1. Kelompok nelayan Mina Samodra sebaiknya memiliki laporan administrasi keuangan yang lebih rapi kaitannya dengan teknis penulisan agar lebih mudah dipahami oleh seluruh anggota kelompok.
2. Perlu adanya penambahan struktur kepengurusan seperti seksi-seksi agar eksistensi anggota kelompok dan program kegiatan lebih jelas demi kelancaran dan keberlangsungan jalannya kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, *community development*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011. Andi, Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar Ruzz, 2011.
- Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali, 2010
- Febroza Belda dan Joko Christanto, “ *Strategi Penghidupan Nelayan Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie dan Sungai Beremas*”, diakses pada tanggal 18 maret 2018 pukul 13.22
- Hadari, Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gama Univ. press, 1995.
- Hempri, Suyatna, *Nelayan Pantai Baron Antara Mitos, Kemiskinan dan Kesejahteraan*, Tesis, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2004.
- http://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/31182603/1B_populasi_masyarakat_at_pesisir, berbentuk PDF, diakses pada 26 juli 2018, pukul 16.19.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Masyhuri, *Menyisir Pantai Utara*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 1996.
- Masyhuri Imron, “*Kemiskinan Dalam Masyarakat Nelayan*”, diakses dari <http://scholar.google.co.id/kemiskinan-masyarakat-nelayan/>, pada tanggal 26 juli 2018 pukul 10.46.
- Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- M. Junaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012
- Novalina Serdiati, “*Pendapatan Nelayan Yang Menggunakan Perahu Motor dan Perahu Tanpa Motor di Desa Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi-Moutong*”, *Media Litbang Sulteng* 2 (2) : 153–157 , Desember 2009
- Rangga Perdana, “*Strategi Dinas Kelautan dan Perikanan*”, diakses dari <http://scholar.google.co.id/Strategi-Dinas-Kelautan-dan-Perikanan/>, pada tanggal 21 november 2018 pukul 18.12

- Resvi Yolanda, *Bagi Hasil Penangkapan Nelayan Di Desa Tiku Kec. Tnjung Mutiara. Kab. Agam Sumatra Barat. Tentang studi komparasi Hukum Adat Dan Hukum Islam*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Rodi, *Peran Koperasi Wisata Mina Bahari 45 Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Pantai Depok, Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul*, skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Suhartini dkk, *model-model pemberdayaan masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Sumarwoto, otto, *Analisis Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992
- Sumintarsih, dkk, *Kearifan Lokal di Lingkungan Masyarakat Nelayan Madura*, Yogyakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, 2005.
- Suratmo, gunarwan, *analisis mengenai dampak lingkungan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004.
- Suseno TW, dkk., *Reposisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Perekonomian Nasional*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2005
- Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Victor P.H. nikijulu, *rezim pengelolaan sumber daya perikanan*, Jakarta: P3r, 2003.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lebih Lengkap, Praktis dan Mudah dipahami*, Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014.
- Zohril Hak, *Kemiskinan Komunitas Nelayan Tradisional, Studi: Tentang Rendahnya Produktivitas Hasil Tangkap Nelayan Tradisional Suku Sasak di Wilayah Gatep Ampenan Selatan Kota Mataram*, skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2017
- Zubaedi, *pengembangan masyarakat*, Jakarta: Kencana Prenanda media group, 2013.
- Zubaedi, *wacana pembangunan alternatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.

DAFTAR TABEL

- TABEL I : Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin
- TABEL II : Data Golongan Umur
- TABEL III : Data Berdasarkan Pekerjaan
- TABEL IV : Data Penduduk Menurut Agama
- TABEL V : Data Anggota Kelompok Nelayan Mina Samodra
- TABEL VI : Data Tukang Gotong Perahu
- TABEL VII : Data Kapal dan Nahkoda
- TABEL VIII : Data Bantuan Alat Tangkap



DAFTAR GAMBAR

- GAMBAR I : Peta Desa Kemadang
- GAMBAR II : Gedung Sekretariat Kelompok Nelayan Mina Samodra
- GAMBAR III : Gedung TPI (Tempat Pelelangan Ikan)
- GAMBAR IV : Kapal Kelompok Nelayan Mina Samodra
- GAMBAR V : Latihan Perawatan Mesin Kapal
- GAMBAR VI : Aplikasi StormSurf
- GAMBAR VII : Pancing Rawe
- GAMBAR VIII : Bentuk Fisik Kapal Nelayan Mina Samodra
- GAMBAR X : Aktivitas Kelompok Nelayan Mina Samodra
- GAMBAR xi : Hasil Tangkap Ikan Nelayan Mina Samodra



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN









Sunan Kalijaga Televisi(SUKA TV)
Divisi Televisi dan Multimedia
Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah (PPTD)
Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PIAGAM PENGHARGAAN

diberikan kepada :

THOYYIB HANA'FI

sebagai

PESERTA

Workshop Pengenalan Produksi Siaran Televisi

Sunan Kalijaga Televisi (SUKA TV)

yang dilaksanakan pada 3 s.d. 26 November 2012

Yogyakarta, 26 November 2012

Ketua PPTD
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
FAKULTAS DAKWAH
Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah

Drs. Mokhammad Nazil, M.Pd
NIP. 196302102991031002

Ketua SUKA TV,
Nanda Juanda

NIM. 11210109

Ketua Panitia,

Andi Pranata
NIM. 11210112

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: JIN.02/L4/PM.03.2/6.23.6.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Thoyyib Hanafi :

تاريخ الميلاد : ١ ديسمبر ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ نوفمبر ٢٠١٨، وحصل على
درجة :

٤٠	فهم المسموع
٣٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
مجموع الدرجات	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

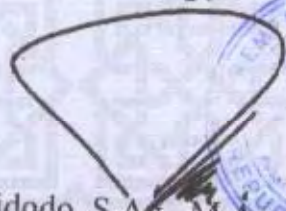
SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٦ نوفمبر ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.23.1.23/2018

This is to certify that:

Name : **Thoyyib Hanafi**
Date of Birth : **December 01, 1993**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **October 18, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	42
Total Score	433

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 18, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Sertifikat

NO. 119/PAN.OPAK/UNIV LINTAS.AA.09.2012

Diberikan kepada

Sebagai

Peserta OPAK 2012

Pembantu Rektor 3/3/9

QUSUN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. OPA Sunan Kalijaga

NTP: 196009051986031006

UNP



Dalam Orientasi Pengendalian Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengendalian Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus QUSUN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

QUSUN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sahidul Khalid
Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012

QUSUN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Roni Maspuhi
Ketua Panitia



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : THOYYIB HANAFI
NIM : 12230056
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pemantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



[Signature]
Dr. H. Akhmad Rifai, M. Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Thoyib Hanafi

NIM : 12230056

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Nilai	Huruf
1.	Microsoft Word	90		A
2.	Microsoft Excel	40		E
3.	Microsoft Power Point	75		B
4.	Internet	95		A
5.	Total Nilai	75		B
Predikat Kelulusan : Memuaskan				

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
85 - 100		A	Sangat Memuaskan
71 - 85		B	Memuaskan
56 - 70		C	Cukup
41 - 55		D	Kurang
0 - 40		E	Sangat Kurang



Jakarta, 15 Januari 2019

Kepada PTIPD

Prof. Dr. Sidiqatun Uyun, S.T., M.Kom.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P1.1/12/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Thoyyib Hanafi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Wonosari, gunungkidul, 01 Desember 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 12230056
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-94), di:

Lokasi : Jangkaran, Jangkaran
Kecamatan : Temon
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 02 Oktober s.d. 21 November 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,96 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 21 Desember 2017

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

THOYIB HANAFI

12230056

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 1971052611997032001

Dekan

Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 197010101999031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

SERTIFIKAT

NO : B-2004/Un.2/DD.I/PM.03.2/10/2016

Diberikan kepada :

THOYYIB HANAFI

NIM : 12230056

yang telah menempuh Praktik Pengembangan Masyarakat (PPM) I dan II selama 800 Jam, dengan keahlian *assessment*, analisis, perencanaan, intervensi dan evaluasi program.

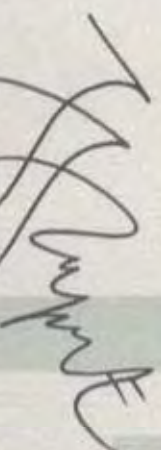
Yogyakarta, 24 Oktober 2016

Ketua Prodi PMI,

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Kelembagaan



M. Kholili, M.Si, A
NIP. 19590408 198503 1 005



Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si
NIP. 19810428 200312 1 003



SEMINAR NASIONAL
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAMI
FAKULTAS DAKWAH



Sertifikat

Diberikan Kepada

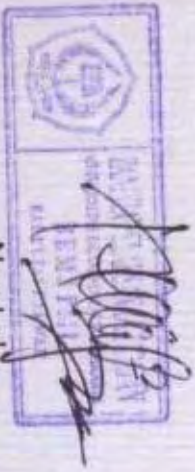
THODOTIB HANANI

Sebagai

PESERTA

Atas partisipasinya dalam Seminar Nasional Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang bertema
"Meneropong Fenomena Kemiskinan di Indonesia"

Yogyakarta, 29 November 2012



Nur Lela
Ketua Panitia



Ms. Fairul Munawwir, M.Ag.
Ketua Jurusan PMI



Rahayu Kurniasih
Ketua BEM-J PMI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/2660/2012

diberikan kepada:

THOTYIB HANAFI

NIM.



sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education)
pada Tahun Akademik 2012/2013 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Agustus 2012
Kepala Perpustakaan,

M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS
NIP. 19700906 199903 1 012





PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KECAMATAN TANJUNGSARI
DESA KEMADANG

JL. Baron Km16 Wonosari Gunungkidul, Kode Pos : 55881, Email : desakemadang@yahoo.co.id

Kemadang, 12 Februari 2019

Nomor : 414.4 / 059 / II / 2019
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Pemberian Izin Penelitian**

Kepada
Yth, Wakil Dekan Bidang Akademik &
Pengembangan Lembaga
Bpk DR. HM KHOLILI,MSI
Di Tempat

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi No. B-332/Un.02/DD.1/PN.01.1/02/2019 tertanggal 3 Februari 2019, perihal seperti pada pokok surat maka dengan ini Pemerintah Desa Kemadang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul mengizinkan untuk kegiatan riset/ penelitian sebagai bahan penulisan sekripsi.

Sesuai dengan permohonan ijin riset/penelitian tersebut maka dengan ini nama dan data mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Thoyyib Hanafi
Nim : 12230056/PMI
Semester : XIV (Empat Belas)
Judul : PEMBERDAYAAN EKONOMI
KELOMPOK NELAYAN MINA
SAMUDRA DI PANTAI BARON DESA
KEMADANG KECAMATAN
TANJUNGSARI KABUPATEN
GUNUNGKIDUL.

Demikian yang dapat kami sampaikan dan selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Thoyyib Hanafi
Tempat Tanggal Lahir: Gunungkidul, 01 Desember 1993
Alamat : Ngaliyan Pulutan, Wonosari, Gunungkidul
Email : thoyyibhanafi93@gmail.com
No Hp : 081296236262



B. Riwayat Pendidikan

RA Masyithoh 1 Pulutan	1998 – 2000
MIN Wonosari	2000 – 2006
MTS Wonosari	2006 – 2009
MAN 1 Gunungkidul	2009 – 2012
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	2012 - sekarang

C. Pengalaman Organisasi

1. HMI fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. BOM F Seni dan Budaya Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA